

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh dari *leverage*, rasio *profitabilitas*, dan struktur kepemilikan yang diwakili oleh kepemilikan institusi (INS) terhadap koefisien respon laba bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai bagaimana dari variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap koefisien respon laba.

Pengujian yang telah dilakukan melalui nilai *multiple R*, telah membuktikan bahwa ketiga variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari *leverage*, rasio *profitabilitas*, dan struktur kepemilikan yang diwakili oleh kepemilikan institusi (INS) berpengaruh terhadap koefisien respon laba sebesar 5%, selain itu variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan koefisien respon laba sebesar 4% dan sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh faktor lain, faktor lain ini dapat berupa persistensi laba, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh dan resiko sistematis (β).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan 30 perusahaan yang menjadi sampel dengan rentang waktu penelitian selama 3 tahun, penelitian ini secara statistik telah menolak hipotesis alternatif pertama (H_1) dan hipotesis alternatif kedua (H_2) serta hipotesis alternatif ketiga (H_3).

Pengujian hipotesis menggunakan uji t, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} menunjukkan pada kita mengenai seberapa besar nilai dari tingkat signifikansi dari *leverage*, rasio *profitabilitas*, dan struktur kepemilikan terhadap koefisien respon laba secara individu (parsial). Untuk hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yakni $0,338 < 1,6630$, hasil untuk hipotesis kedua (H2) menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yakni $-0,382 > 1,6630$ dan untuk hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yakni $-0,032 < 1,6630$ untuk INS.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya selayaknya mempertimbangkan :

1. Perpanjangan tahun penelitian, dalam penelitian ini kurang panjang hanya 3 (tiga) tahun
2. Emitmen yang digunakan dalam penelitian ini cenderung tidak melakukan perdagangan secara aktif, dimana dapat dikatakan aktif jika frekuensi perdagangan saham tiga bulan sebanyak 75 kali atau lebih. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani, Nur Fadjrih dan Andayani emitmen yang tidak melakukan perdagangan secara aktif akan mengganggu proses analisis.
3. Even windows dalam penelitian ini kurang panjang, karena hanya 3 hari, yakni 1 hari sebelum, ketika pengumuman laporan keuangan tahunan dan 1 hari sesudah pengumuman.

